

**PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN NONFORMAL PADA
PESANTREN SALAFIYAH**

(Studi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Baetul Abror Kota Sukabumi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Masyarakat



Disusun Oleh:

Sofura Alqia Dayana

NIM. 1800282

DEPARTEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN NONFORMAL PADA
PESANTREN SALAFIYAH**

(Studi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Baetul Abror Kota Sukabumi)

Oleh

Sofura Alqia Dayana
1800282

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana di Program Studi Masyarakat

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

©Sofura Alqia Dayana 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto copy, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

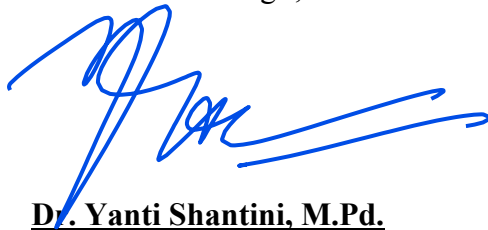
LEMBAR PENGESAHAN
SOFURA ALQIA DAYANA
1800282

PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN NONFORMAL PADA
PESANTREN SALAFIYAH

(Studi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Baetul Abror Kota Sukabumi)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Yanti Shantini, M.Pd.

NIP. 197301282005012001

Pembimbing II,

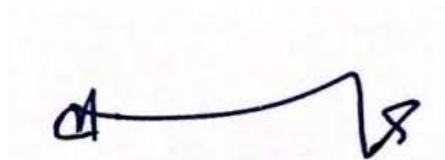


Dr. Dadang Yunus, M.Pd.

NIP. 920200119831006101

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat



Dr. Asep Saepudin, M.Pd.

NIP. 197009302008011004

PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN NONFORMAL PADA PESANTREN SALAFIYAH

(Studi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Baetul Abror Kota Sukabumi)

Sofura Alqia Dayana

Universitas Pendidikan Indonesia

Alqiadayanaa210@upi.edu

ABSTRAK

Pesantren salafiyah sebagai satuan pendidikan sejenis dalam layanan pendidikan non formal memiliki kekhasan dalam penyelenggaraannya apabila dibandingkan satuan pendidikan non formal lainnya perkembangannya berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam penyelenggaraan layanan Pendidikan non formal di Pesantren Salafiyah. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah layanan pendidikan, teori pendidikan non formal, Standar Nasional Pendidikan serta teori mengenai Pondok Pesantren salafiyah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data mempergunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, pada lima orang subjek penelitian yaitu pengelola (*kyai*), (*ustadz dan ustadzah*), santri dan satu orang kasi Dinas Keagamaan di Kota Sukabumi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh temuan: 1) terdapat karakteristik pendidikan non formal pada pesantren salafiyah yaitu a) pemenuhan kebutuhan belajar yang fungsional, b) kurikulum berpusat pada kepentingan santri, c) pesantren tidak menetapkan syarat khusus bagi santri, d) dipusatkan dilingkungan masyarakat, e) berkaitan dengan kehidupan peserta didik dan masyarakat, f) struktur program fleksibel dan beraneka ragam. Adapun karakteristik yang tidak terpenuhi pada pesantren salafiyah yaitu: a) tidak memberikan ganjaran berupa keterampilan, b) waktu penyelenggaraan padat, dan c) pendekatan yang digunakan tidak bersifat demokratis. 2) dalam pemenuhan standar nasional pendidikan hanya standar isi yang terpenuhi indikatornya sedangkan 7 standar lainnya sudah teridentifikasi namun belum tertata dengan baik. 3) faktor pendukung pada perkembangan pesantren ini yaitu motivasi belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orangtua, layanan program yang spesifik, keterlibatan lembaga dalam kegiatan masyarakat, dukungan masyarakat akan keberadaan pesantren. Adapun faktor penghambat yakni dibutuhkan waktu untuk beradaptasi bagi santri untuk menetap, keterbatasan ekonomi santri, metode/perkembangan materi di pesantren monoton, tidak ada standar penghasilan pada saat santri bekerja.

Kata Kunci : Pesantren, Pendidikan Non Formal, Pengelola

IMPLEMENTATION OF NONFORMAL EDUCATION SERVICES IN SALAFIYAH

(Study on Baetul Abror Salafiyah Islamic Boarding Schools Sukabumi)

Sofura Alqia Dayana

Universitas Pendidikan Indonesia

Alqiadayanaa210@upi.edu

ABSTRACT

Salafiyah Islamic Boarding Schools as similar educational units in non-formal education services have uniqueness in their implementation when compared to other non-formal education units whose development is different. This study aims to find out in depth the implementation of non-formal education services at the Salafiyah Islamic Boarding School. The theoretical studies used in this study are education services, non-formal education theory, National Education Standards and theories regarding salafiyah Islamic boarding schools. The approach used was qualitative with a descriptive method while the data collection technique used interviews, observation and documentation studies, on five research subjects namely managers (kyai), (ustadz and ustadzah), students and one person from the Religious Affairs Office in Sukabumi City. Based on the results of research in the field, the following findings were obtained: 1) there are characteristics of non-formal education in salafiyah Islamic boarding schools, namely a) meeting functional learning needs, b) the curriculum is centered on the interests of students, c) Islamic boarding schools do not set special requirements for students, d) are centered on the environment society, e) relating to the lives of students and society, f) the structure of the program is flexible and diverse. The characteristics that are not fulfilled in salafiyah boarding schools are: a) they do not provide rewards in the form of skills, b) the time of administration is tight, and c) the approach used is not democratic. 2) in fulfilling national education standards, only content standards are met with indicators while 7 other standards have been identified but not yet well organized. 3) supporting factors in the development of this pesantren are learning motivation, availability of facilities and infrastructure, parental support, specific program services, institutional involvement in community activities, community support for the existence of Islamic boarding schools. The inhibiting factors are that it takes time for students to adapt to settle down, the economic limitations of students, the method/material development in Islamic boarding schools is monotonous, there is no standard income when students work.

Keyword : *Islamic Boarding, Non-Formal Education, Management*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Layanan Pendidikan	9
B. Pendidikan Non Formal	9
1. Pengertian Pendidikan Non Formal	9
2. Tujuan Pendidikan Non Formal	10
3. Karakteristik Pendidikan Non Formal.....	11
4. Satuan Pendidikan Non Formal.....	12
5. Pengelolaan Program Pendidikan Non Formal	14
C. Standar Nasional Pendidikan	15
1. Standar Isi.....	16
2. Standar Proses	16
3. Standar Kompetensi Lulusan.....	17
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	17

5. Standar Sarana dan Prasarana.....	17
6. Standar Pengelolaan	18
7. Standar Pembiayaan	19
8. Standar Penilaian Pendidikan.....	19
D. Pondok Pesantren Salafiyah.....	20
1. Pengertian Pondok Pesantren Salafiyah	20
2. Elemen-elemen Pondok Pesantren	20
3. Karakteristik Komponen-Komponen Pendidikan	22
4. Nilai-Nilai Salafiyah.....	24
5. Kultur Pondok Pesantren Salafiyah.....	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
F. Triangulasi.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	33
H. Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Profil Lembaga	35
2. Data Hasil Lapangan	42
B. Pembahasan.....	75
1. Kondisi Empiris Penyelenggaraan Pesantren Salafiyah Sebagai Layanan Pendidikan Non Formal.....	75
2. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada Pesantren	82
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Pesantren Salafiyah	92
BAB V.....	97
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	97

A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdulhak, I., & Suprayogi, U. (2017). *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

Ahmad, Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Akmalzimraan. (2019, Oktober 22). *Pengertian, Perbedaan, Karakteristik Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Retrieved April 1, 2022, from Sharing Platform: <https://www.haloprofesi.com/2019/10/pengertian-perbedaan-karakteristik.html?m=1>

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Indra, H. (2016, Juni). Pesantren Salafiyah Di Era Globalisasi. *NUANSA*, IX(1).

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.

Laksana, Fajar. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muqoddam, F. (2018). *Pesantren Salaf*. Retrieved maret 3, 2022, from Pesantren Salaf : Pilar Pendidikan Keagamaan yang terlupakan oleh Pemerintah: https://www.academia.edu/37430260/Pesantren_Salaf_Pilar_Pendidikan_Keagamaan_yang_terlupakan_oleh_Pemerintah

Soelaman, J. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.

Sulfemi, W. B. (2018). Manajemen Pendidikan Nonformal. In Modul, *MODUL Manajemen Pendidikan Nonformal* (p. 69). Bogor.

Yatim, B. (2003). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yuswandi, H. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.

Zamakhsyari, D. (n.d.). Op.Cit.

Jurnal :

AQ, M. U. (2018). Konsep Layanan Pendidikan. *Skripsi*.

- Badriyah, S. (2019). Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Anak Ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan. *Skripsi*.
- David, A. (2019). Motivasi Keimanan Santri Dewasa Perspektif Abraham Maslow Di Pondok Pesantren Salafiyah Mamba'ul Dawarblandong Mojokerto. *Skripsi*.
- Eprints, w. (2018). *Corak Pondok Pesantren Salafiyah*. Retrieved April 2, 2022, from Walisongo Institutional Repository: http://eprints.walisongo.ac.id/6756/4/055113002_BAB_III.pdf
- Guru, P. (2020). *8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Komponennya*. Retrieved Mei 3, 2022, from Panduan Guru: <https://www.daftarpustaka.org/8-standar-nasional-pendidikan-snp-dan-komponennya/amp>
- Hasibuan, R. M. (2013). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Modern. *Tesis*.
- Nasution, S. (2019, Juli-Desember). Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *Jurnal pendidikan Islam, VIII(2)*.
- Nihwan, M., & Paisun. (2019). Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern). *JPIK, 2(1)*.
- Octorina, Z. (2021). Motivasi Orang Tua Petani Menyekolahkan Anak Ke Pondok Pesantren Di Desa Taba Padang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. *Skripsi*.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 35-40*.
- Rian,dkk. (2021). Karakteristik, Jenis, dan Satuan Pendidikan Luar Sekolah. *Ittihad, 4 (1)*.
- Salma, N. (2016). Makna Pendidikan Anak Bagi Masyarakat Petani Di Desa Munggu Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*.
- Raharjo, M. (2011, Juni 10). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Retrieved Juni 21, 2022, from UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Sanapiah, F. (1981). *Pendidikan Non Formal Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. Surabaya: Usaha Offset Printing.

Suheri. (n.d.). *Studi Transformasi Elemen Pondok Pesantren*. Retrieved Mei 3, 2022, from Media Teliti: <https://media.neliti.com/media/publications/290448-studi-transformasi-elemen-pondok-pesantr-7bef1459.pdf>

Wahyuni. (n.d.). Retrieved from <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka>

Peraturan Perundang-undangan :

Permen No. 14 Tahun 2007.

Permen No. 22 Tahun 2006.

Permen No. 24 Tahun 2006.

Permen No. 24 Tahun 2006.

Permen No.3 Tahun 2008